

PKM PENDAMPINGAN PEMBUATAN WEBSITE PADA KELOMPOK SADAR WISATA “SARGA NITYA” SEBAGAI OPTIMALISASI POTENSI WISATA DI DESA GUMBRIH, PEKUTATAN, JEMBRANA - BALI

Gusti Ngurah Joko Adinegara¹, I Ketut Sirna², I Nyoman Bernardus³

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Kesehatan, Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia

¹jokoadinegara@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Desa wisata Gumbrih merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kabupaten Jembrana yang memiliki lokasi strategis dan memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian alam serta lingkungan. Perkembangan teknologi informasi khususnya dalam situasi pandemi Covid-19 ini, semakin diperlukan dalam menyebarkan informasi kepada orang lain. Program ini merupakan wujud dalam mendampingi pokdarwis Sarga Nitya yang sudah terbentuk di Desa Gumbrih dalam merancang sebuah informasi terpadu mengenai potensi wisata yang dimiliki oleh anggota pokdarwis khususnya melalui media website. Website dapat menyajikan berbagai macam informasi yang dapat digunakan oleh anggota kelompok sadar wisata Sarga Nitya dalam berkomunikasi dengan calon wisatawan dan sebagai media promosi yang cepat, hemat dan dapat diandalkan. Pokdarwis Sarga Nitya sendiri belum memiliki sebuah sistem atau media online khusus untuk memperluas jangkauan promosi dalam memperkenalkan potensi wisatanya. Program kemitraan ini dilakukan dengan metode pendampingan dan pelatihan dalam merancang dan mengedit sebuah media website khususnya bagi pengurus Sarga Nitya termasuk pengetahuan pengelolaan desa wisata dan pemasaran online. Hasil dari program ini telah diluncurkan website desa wisata pada laman www.dwgumbrih.com yang dapat diakses dari seluruh dunia yang dapat digunakan pokdarwis dalam mempromosikan keunggulan dan keunikan potensi wisata Desa Wisata Gumbrih. Pengetahuan pengurus Sarga Nitya dalam pengelolaan website semakin meningkat dan diharapkan dapat membantu anggota kelompok dalam memasarkan potensi terbaru dari setiap anggotanya.

Kata Kunci: Desa Wisata Gumbrih, Pokdarwis, Sarga Nitya, Website

1. Pendahuluan

Desa Gumbrih memiliki letak yang strategis karena berada di jalur Denpasar Gilimanuk, dengan topografi berbukit-bukit serta suhu yang tropis ini membuat tanaman dari berbagai jenis tumbuh subur di wilayah ini. Keindahan alam, hasil perkebunan yang melimpah, serta objek wisata yang unik di desa ini, maka masyarakat Desa Gumbrih membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Pengembangan Desa Wisata di Desa Gumbrih menuju konsep *Ecotourism*, di motori oleh kelompok sadar wisata yang dibentuk masyarakat serta masyarakat setempat. Desa Gumbrih merupakan salah satu destinasi baru di wilayah Bali Barat dan telah ditetapkan sebagai desa wisata oleh Bupati Kabupaten Jembrana tahun 2017. Desa wisata Gumbrih menawarkan berbagai kegiatan wisata diantaranya Wisata Tirta, Wisata Kuliner, Budi Daya Jamur, Adventure ATV, Usaha Coklat “Co Jaen San”, Wisata Religi dan *Bali Reptile Rescue*. Jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Gumbrih berdasarkan data Dinas Pariwisata Bali Tahun 2017 diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan berjumlah 3.573 orang wisatawan sedangkan jumlah kunjungan Tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 1.660 orang

wisatawan yang terdiri dari 1.125 orang wisatawan domestic dan 535 orang wisatawan mancanegara.

Melihat kondisi dari jumlah wisatawan yang berkunjung, Desa Wisata Gumbrih terus berbenah untuk menggali potensi-potensi yang ada. Pihak desa telah membentuk Kelompok Sadar Wisata yang diberi nama "Sarga Nitya" yang mewadahi seluruh kelompok masyarakat (pokmas) yang memiliki potensi yang dapat ditawarkan kepada

wisatawan yang mencirikan potensi desa. Kelompok masyarakat (pokmas) yang ada diharapkan bisa bersinergi dengan pihak desa dan Sarga Nitya guna memajukan potensi wisata yang ada di Desa Gumbrih.

Sampai dengan tahun 2021, kelompok sadar wisata Sarga Nitya telah beranggotakan beberapa pokdarwis dan potensi dari anggota ini sangat menunjang dalam mempromosikan Desa Wisata Gumbrih kepada masyarakat. Sampai saat ini, Sarga Nitya belum memiliki alat promosi yang dapat diandalkan, hanya mengandalkan informasi dari wisatawan yang sudah pernah berkunjung dan promosi secara mandiri oleh beberapa pokdarwis yang sifatnya masih terbatas seperti menggunakan media facebook dan instagram. Jadi belum ada informasi secara terpadu yang dimiliki untuk mempromosikan potensi wisata kelompok Sarga Nitya. Internet pada jaman milenial ini merupakan media informasi yang paling efektif dalam menyebarkan informasi. Pemanfaatan internet atau teknologi informasi merupakan upaya mengatasi keterbatasan yang dimiliki dalam menyebarkan informasi dan memberikan inspirasi serta peluang dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Internet telah menjadi sarana pemasaran yang murah, nyaman dan efektif dalam memberikan informasi mengenai produk atau potensi wisata yang dihasilkan oleh kelompok masyarakat. Hal ini sejalan dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang memberikan peluang yang besar bagi setiap desa dalam mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Kelompok sadar wisata Sarga Nitya sebagai kelompok pengelola pokdarwis perlu diberikan pembinaan dan pendampingan pengelolaan *website* dalam memasarkan potensi wisata dan juga produk lainnya yang dihasilkan ke masyarakat luas. Termasuk pendampingan dalam hal program promosi khususnya melalui *website* sehingga informasi mengenai potensi Desa Wisata Gumbrih dapat diketahui oleh calon wisatawan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Harapannya adalah lebih banyak masyarakat yang mengetahui potensi Desa Wisata Gumbrih dan terjadi peningkatan dalam jumlah kunjungan wisatawan. Target yang ingin dicapai dalam program kemitraan kepada masyarakat yang dilaksanakan ini adalah adanya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan internet/*website* dalam program pemasaran. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh pokdarwis dalam mengoperasionalkan dan penggunaan internet.

2. Solusi Yang Ditawarkan

Ada beberapa solusi yang sudah dilakukan dalam program kemitraan ini antara lain:

- a. Memberikan peralatan yang akan digunakan dalam pengelolaan *website*.
- b. Memberikan pelatihan pembuatan dan pengelolaan *website* sehingga dapat memberikan informasi terpadu tentang potensi wisata Desa Wisata Gumbrih beserta anggota kelompok masyarakat yang turut andil dalam kelompok sadar wisata.
- c. Memberikan pemahaman tentang konsep manajemen pemasaran dan pengelolaan pariwisata khususnya melalui *website*.

3. Metode Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi tentang program kemitraan masyarakat sehingga lebih memahami tujuan dan manfaat kegiatan PKM ini serta memberikan pemahaman pentingnya *website* dalam era informasi digital bagi promosi potensi daerah wisata

b. Pelaksanaan Program

Tahap ini dilaksanakan dengan melakukan workshop dan pelatihan bagi pengurus Sarga Nitya dalam pengelolaan *website* dari cara upload, editing sampai cara memasarkan melalui internet.

c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi tetap dilakukan setelah program pelatihan dilaksanakan khususnya bagi admin *website*. Pendampingan dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi setelah pelatihan dan memberikan solusi untuk menghadapi kendala yang dihadapi pengelola

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam Bidang Manajemen

Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi tentang manajemen pemasaran khususnya manajemen pemasaran secara online, tantangan dan peluang melakukan promosi secara online melalui *website*. Materi 1 tentang konsep pemasaran khususnya peluang dan tantangan pemasaran online oleh Joko Adinegara, kemudian materi ke 2 tentang peluang dan tantangan pengelolaan desa wisata oleh I Ketut Sirna. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang serbaguna desa pada Hari Selasa, 16 November 2021 dari pukul 09.30 – 14.00 Wita. Setelah pemaparan materi dan serah terima sebuah laptop yang dapat mendukung pengelolaan *website*, dilanjutkan dengan peninjauan lokasi kelompok Sarga Nitya. Peserta yang hadir adalah anggota kelompok sadar wisata Sarga Nitya dan juga dari pengurus Sarga Nitya. Setelah dilakukan pemaparan materi, terdapat peningkatan pemahaman pengurus dan anggota Sarga Nitya dalam konsep manajemen pemasaran online sebuah desa wisata khususnya melalui *website*.



Gambar 1 dan 2. Penyampaian Materi Konsep Pengelolaan Desa Wisata dan Konsep Pemasaran Online

Dalam Bidang Teknologi Informasi

Kegiatan ini dilakukan dengan praktik langsung pembuatan *website* dari persiapan yang diperlukan diantaranya laptop, menentukan admin *website*, jaringan internet, software yang akan digunakan, foto-foto potensi wisata, ilustrasi kegiatan dalam teks, serta data-data lain yang diperlukan dalam membangun sebuah *website*, mengupload materi pada *website* sampai *website* dapat dioperasionalkan. Metode pelatihan yang dilakukan adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang menekankan pada peran aktif peserta latih dalam proses pelatihan. Cara atau panduan dalam melakukan editing, update *website* juga sudah disampaikan agar mempermudah pengurus dalam update *website*. Hasil pelatihan ini adalah dengan terpublishnya *website* pada laman www.dwgumbrih.com dan pengurus Sarga Nitya dapat melakukan perbaikan dan mengunggah informasi terbaru dari anggota kelompok.



Gambar 3. Presentasi dan Pendampingan Pengelolaan *Website*

Pemasalahan Pokdarwis Sarga Nitya yang belum memiliki *website* serta peralatannya yang dapat digunakan dalam mempromosikan potensi desa serta mendukung pembangunan desa sudah dapat teratasi dengan dimilikinya sebuah *website* yang memuat seluruh potensi kelompok masyarakat (pokmas) dengan gambar dan tampilan yang menarik dan dapat memberikan informasi menarik kepada calon wisatawan.

Kemampuan pengelola/pengurus *website* Sarga Nitya sudah meningkat dengan diberikannya pelatihan disertai buku panduan dalam mengelola *website* sehingga memudahkan pengelola/pengurus dalam melakukan update data di *website*.



Gambar 4. Laman *Website* Desa Wisata Gumbrih
www.dwgumbrih.com

5. Simpulan

Setelah dilaksanakannya Program Kemitraan Masyarakat dalam pendampingan pembuatan *website* terhadap kelompok sadar wisata Sarga Nitya di Desa Gumbrih, secara umum telah mencapai target yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan program ini sudah berjalan efektif dimana telah terjadi peningkatan terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Dari berbagai kendala dan kelemahan sebagaimana dikemukakan pada permasalahan mitra, maka melalui program pemberdayaan masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pengurus dan kelompok sadar wisata Sarga Nitya Desa Gumbrih dalam program pemasaran online melalui *website* dan pengelolaan *website* semakin meningkat dan memahami pentingnya keberadaan *website* dalam mendukung program-program pemberdayaan potensi desa dan anggota kelompok.

Implikasi dari pelaksanaan program PKM ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa persoalan yang dihadapi oleh pengurus Sarga Nitya dan kelompok sadar wisata yang perlu mendapatkan pendampingan diantaranya belum memiliki fasilitas standar dalam pelayanan kepada konsumen atau wisatawan yang datang seperti *tour guide*, ruang tunggu, ruang informasi, fasilitas toilet dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2017. Profil Desa Gumbrih 2017.
- Dinas Pariwisata Provinsi Bali. 2020. *Jumlah Kunjungan Wisatawan pada Objek-Objek Wisata di Bali 2018*. <http://www.disparda.baliprov.go.id/id/statistik>. Diakses Maret 2021
<https://disparda.baliprov.go.id/wp-content/uploads/2019/10/TABEL17.pdf>

